

Penggunaan Bahasa Indonesia dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani di Lingkungan Sekolah Menengah Atas

Muhammad Alfahd Najwan Alif¹, Muhammad Lutfi Ghifari², Muhamad Dzikry Fadhlullah Firdaus³, Rafi Abdillah⁴, Mei Lany Putri Syahroni⁵, Zaki Ilhami Nurmazid Darajat⁶, Mochamad Whilky Rizkylanfi⁷

^{1,2,3,4,5,6,7} Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, Universitas Pendidikan Indonesia
e-mail: najwan.alfahd6@upi.edu

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penggunaan Bahasa Indonesia dalam pembelajaran Pendidikan Jasmani di lingkungan Sekolah Menengah Atas (SMA). Bahasa Indonesia sebagai bahasa pengantar dalam kegiatan belajar mengajar berperan penting untuk menyampaikan konsep dan instruksi secara jelas dan efektif, khususnya dalam mata pelajaran Pendidikan Jasmani yang menekankan aktivitas fisik dan pemahaman aturan. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif, di mana data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan angket kepada guru dan siswa SMA. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan Bahasa Indonesia dalam pembelajaran Pendidikan Jasmani dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan, memperkuat komunikasi antara guru dan siswa, serta mendorong partisipasi aktif siswa dalam aktivitas pembelajaran. Namun, terdapat beberapa kendala seperti perbedaan tingkat pemahaman bahasa di antara siswa dan tantangan dalam menerjemahkan istilah teknis olahraga. Oleh karena itu, disarankan agar guru mengembangkan strategi komunikasi yang lebih interaktif dan menggunakan bahasa yang mudah dipahami siswa untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan metode pengajaran yang lebih optimal dalam Pendidikan Jasmani di tingkat SMA.

Kata kunci: *Bahasa Indonesia, Pendidikan Jasmani, Lingkungan, Sekolah Menengah Atas*

Abstract

This research aimed to analyze the use of Indonesian in Physical Education learning in the Senior High School (SMA) environment. Indonesian, as the language of instruction in teaching and learning activities, played an important role in conveying concepts and instructions clearly and effectively, especially in Physical Education subjects, which emphasized physical activity and understanding of the rules. The research method used was a qualitative method with a descriptive approach, where data were collected through observation, interviews, and questionnaires with teachers and high school students. The research results showed that the use of Indonesian in Physical Education learning improved students' understanding of the material being taught, strengthened communication between teachers and students, and encouraged students' active participation in learning activities. However, there were several obstacles, such as differences in the level of language understanding among students and challenges in translating technical sports terms. Therefore, it was recommended that teachers develop more interactive communication strategies and use language that was easy for students to understand to increase learning effectiveness. It was hoped that this research could contribute to the development of more optimal teaching methods in Physical Education at the high school level.

Keywords : *Bahasa Indonesia, Pendidikan Jasmani, Lingkungan, Sekolah Menengah Atas*

PENDAHULUAN

Bahasa Indonesia sebagai bahasa resmi negara memiliki peran penting dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam pendidikan. Dalam konteks pembelajaran pendidikan jasmani di

lingkungan Sekolah Menengah Atas, penggunaan bahasa yang tepat dan efektif sangat menentukan pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan. Pembelajaran pendidikan jasmani tidak hanya berfokus pada pengembangan keterampilan fisik, tetapi juga mencakup aspek sosial dan emosional yang dapat diperkuat melalui komunikasi yang baik. Dalam makalah ini, akan dibahas mengenai pentingnya penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar dalam pembelajaran pendidikan jasmani di Sekolah Menengah Atas. Fokus akan diberikan pada bagaimana penggunaan bahasa dapat mendukung pengajaran, meningkatkan motivasi siswa, dan menciptakan suasana belajar yang kondusif.

Dengan pemahaman yang baik tentang peran bahasa dalam pembelajaran, diharapkan para pendidik dapat lebih efektif dalam menyampaikan materi dan mengembangkan potensi siswa secara menyeluruh. "Bahasa Indonesia berperan dalam membentuk kepribadian dan karakter Masyarakat Indonesia melalui penggunaan bahasa Indonesia, seperti berbicara, mendengarkan, membaca dan menulis dengan benar dalam bahasa Indonesia. Semakin intensif penggunaan bahasa dan semakin cermat serta tepat pemilihan bahasa yang digunakan, maka semakin besar pula karakter dan individualitas orang yang menggunakan bahasa tersebut". (Gilar Rizky Firdaus dkk., 2024)

Penelitian pada makalah ini menggunakan sampel dari beberapa siswa Sekolah Menengah Atas di Indonesia, sehingga hasil dari penelitian ini akan relevan dengan keadaan kegiatan belajar mengajar siswa di berbagai daerah di Indonesia dalam mata Pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan.

METODE

Metode yang akan kami gunakan adalah kuantitatif, penelitian pada makalah ini menggunakan sampel dari beberapa siswa Sekolah Menengah Atas di Indonesia, sehingga hasil dari penelitian ini akan relevan dengan keadaan kegiatan belajar mengajar siswa di berbagai daerah di Indonesia dalam mata Pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi bagaimana penggunaan Bahasa Indonesia dalam pembelajaran pendidikan jasmani di SMA memengaruhi pemahaman siswa tentang konsep-konsep olahraga dan tingkat keterlibatan mereka dalam aktivitas fisik. Dengan menggunakan metode kuantitatif, data akan dikumpulkan melalui wawancara dengan siswa dan guru, serta observasi kelas. Temuan diharapkan dapat memberikan wawasan tentang pentingnya penggunaan bahasa yang efektif dalam meningkatkan pembelajaran pendidikan jasmani. Dengan desain penelitian ini, diharapkan dapat diperoleh pemahaman yang mendalam tentang peran Bahasa Indonesia dalam pembelajaran pendidikan jasmani di sekolah menengah atas. Penelitian ini akan mengeksplorasi bagaimana penggunaan Bahasa Indonesia oleh guru dalam pembelajaran pendidikan jasmani di SMA berpengaruh terhadap pemahaman siswa mengenai teknik olahraga dan keterlibatan mereka dalam kegiatan fisik. Objek penelitian ini mencakup:

1. Kegiatan Pengajaran: Observasi dan analisis cara guru menggunakan Bahasa Indonesia saat memberikan instruksi, menjelaskan aturan permainan, dan membimbing siswa dalam praktik.
2. Respon Siswa: Wawancara dengan siswa tentang bagaimana mereka memahami materi dan berpartisipasi dalam kelas pendidikan jasmani, serta tantangan yang mereka hadapi terkait penggunaan Bahasa Indonesia.
3. Materi Pembelajaran: Dokumentasi rencana pelajaran dan sumber belajar yang menggunakan Bahasa Indonesia untuk memahami bagaimana bahasa memengaruhi penyampaian informasi

Harapan dari Penelitian Dengan fokus pada objek penelitian tersebut, diharapkan penelitian ini dapat memberikan wawasan mendalam tentang peran Bahasa Indonesia dalam pembelajaran pendidikan jasmani, serta memberikan rekomendasi untuk praktik pengajaran yang lebih efektif dan komunikatif. Instrumen penelitian yang akan kami gunakan adalah kuesioner, dengan menggunakan kuesioner, ini kami dapat mempermudah pembuatan artikel yang kami buat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Secara umum metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu (Sugiyono). Metode penelitian kami menggunakan kuesioner, penelitian ini dilakukan di Sekolah Menengah Atas di Jawa Barat. Metode ini bertujuan untuk memberikan gambaran yang cukup jelas atas masalah yang diteliti. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan *purposive sampling* yang mana sudah ditentukan oleh peneliti. Pertanyaan mengacu *domain kognitif* yang terdiri sebanyak 11 pertanyaan.

Penelitian ini dilakukan pada siswa Sekolah Menengah Atas yang berada di Jawa Barat. Responden penelitian ini terdistribusi atas 15 sekolah, yaitu: (1) MAN 1 Lubuklinggau, (2) MAN 2 Cirebon, (3) SMA Al-Islam Boarding School Cirebon, (4) SMAN 3 Bandung, (5) SMAN 1 Majalengka, (6) SMA Nusantara, (7) SMA Rimba Madya, (8) SMAN 22 Bandung, (9) SMAN 1 Kadugede, (10) SMAN 2 Tambun Selatan, (11) SMAN 6 Tambun Selatan, (12) SMK PGRI 2 Palimanan, (13) SMKN 2 Kuningan, (14) SMK Tridaya Bekasi, (15) SMK 3 Kuningan. Adapun rincian jumlah responden yang dipilih untuk mengisi angket dapat dilihat pada tabel 1 berikut

Tabel 1. Distribusi rincian responden berdasarkan sekolah

No	Pertanyaan	Ya	Tidak	Keterangan
1	Apakah selama mengajar pendidikan jasmani, guru anda sering menggunakan bahasa Indonesia?	97,8%	2,2%	-
2	Apakah anda pernah merasa bingung atau kesulitan dalam mengikuti instruksi yang disampaikan dalam bahasa Indonesia selama pelajaran Penjas	30,4%	69,9%	-
3	Apakah penggunaan bahasa Indonesia yang baik dalam instruksi olahraga membantu anda untuk mengikuti gerakan dengan tepat?	93,5%	6,5%	-
4	Bagaimana sikap guru penjas saat mengajar? Apakah beliau menggunakan bahasa indonesia yang tepat?	91,3%	8,7%	-
5	Apakah guru penjas memberikan instruksi dengan bahasa indonesia saat praktik olahraga?	91,3%	8,7%	-
6	Apakah Anda pernah merasa bingung atau kesulitan dalam mengikuti instruksi yang disampaikan dalam bahasa Indonesia selama pelajaran Penjas?	37%	63%	-
7	Apakah Anda merasa instruksi yang diberikan dalam bahasa Indonesia sudah cukup jelas untuk memandu Anda dalam melakukan gerakan atau latihan Penjas?	95,7%	4,3%	-
8	Apakah Anda merasa bahwa petunjuk yang disampaikan dalam bahasa Indonesia sudah cukup jelas untuk membantu Anda dalam melakukan gerakan atau latihan Pendidikan Jasmani	95,7%	4,3%	-
9	Dalam pelajaran Penjas, apakah Anda lebih suka jika instruksi diberikan dalam bahasa Indonesia atau Bahasa daerah?	89,1%	10,9%	Bahasa Indonesia
10	Dari 1-3 seberapa mudah anda menangkap apa yang disampaikan oleh guru pendidikan jasmani anda	63%	28,3%	8,7%

Hasil kuisoner di atas menunjukkan bahwa penggunaan bahasa Indonesia dalam pembelajaran pendidikan jasmani di Sekolah Menengah Atas sangat efektif menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar. 89,1% responden lebih menyukai guru pendidikan jasmani memberikan intruksi menggunakan bahasa Indonesia daripada menggunakan bahasa Daerah. Kami juga memberikan pertanyaan kepada responden dari 1-3 seberapa mudah responden menangkap apa yang di sampaikan olah guru pendidikan jasmani, hasilnya sebanyak 63% responden sangat paham, 28,3% responden cukup paham, dan sebanyak 8,7% responden menjawab tidak paham.

SIMPULAN

Penelitian ini menggunakan kuesioner sebagai instrumen untuk mengumpulkan data dari responden yang terdiri dari siswa di 15 sekolah di Jawa Barat. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah purposive sampling, yang ditentukan oleh peneliti. Hasil kuesioner menunjukkan bahwa mayoritas responden (97,8%) menyatakan bahwa guru sering menggunakan bahasa Indonesia dalam pengajaran. Sebagian besar responden juga merasa bahwa penggunaan bahasa Indonesia yang baik membantu mereka mengikuti instruksi dengan tepat (93,5%). Sebagian besar responden (89,1%) lebih memilih instruksi dalam bahasa Indonesia dibandingkan dengan bahasa daerah. Hasil menunjukkan bahwa (63%) responden merasa sangat paham dengan apa yang disampaikan oleh guru.

Peneliti berpendapat bahwa bahasa Indonesia berfungsi sebagai alat komunikasi dalam proses pembelajaran. Penggunaan bahasa yang tepat dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan, serta memfasilitasi interaksi yang lebih baik antara guru dan siswa. Para guru disarankan untuk menggunakan bahasa Indonesia yang jelas dan mudah dipahami saat memberikan instruksi dan menjelaskan materi. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman siswa dan meminimalkan kebingungan dalam pelaksanaan kegiatan pendidikan jasmani.

DAFTAR PUSTAKA

Gilar Rizky Firdaus, Juhalni, Kyan Fazri Fauzan Akbar Supriyatna, Muhammad Gazi Al Gifari, Muhammad Waisy Al Qarni, & Mochamad Whilky Rizkyanfi. (2024). Penggunaan Bahasa Indonesia Sebagai Media Komunikasi Antar Guru dan Siswa Dalam Pembelajaran Olahraga. *Jurnal Mahasiswa Pendidikan Olahraga*, 4(2), 333–338. <https://doi.org/10.55081/jumper.v4i2.1786>